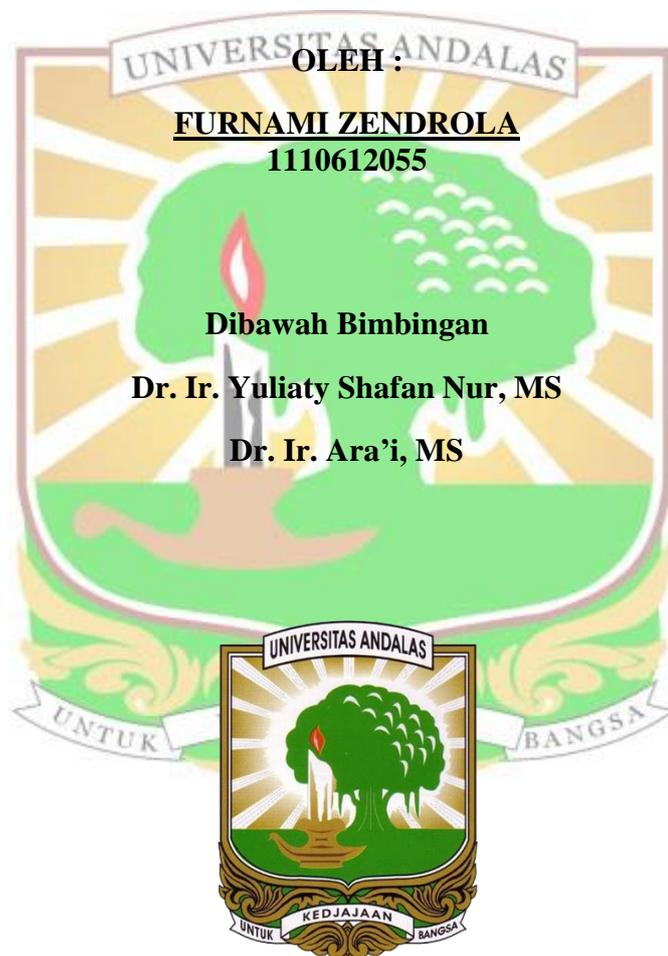


**PENGARUH PENAMBAHAN RUMPUT GAJAH DAN
INOKULUM BERBEDA TERHADAP KECERNAAN
FRAKSI SERAT RANSUM KOMPLIT BERBASIS PELEPAH DAUN
KELAPA SAWIT SECARA *In-Vitro***

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PENAMBAHAN RUMPUT GAJAH DAN
INOKULUM BERBEDA TERHADAP KECERNAAN
FRAKSI SERAT RANSUM KOMPLIT BERBASIS PELEPAH DAUN
KELAPA SAWIT SECARA *In-vitro***

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PENAMBAHAN RUMPUT GAJAH DAN
INOKULUM BERBEDA TERHADAP KECERNAAN
FRAKSI SERAT RANSUM KOMPLIT BERBASIS PELEPAH DAUN
KELAPA SAWIT SECARA *In-Vitro***

Furnami Zendrola, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Yuiaty Shafan Nur, MS dan Dr. Ir. Arfa'i, MS
Bagian ilmu Ntrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah level RG dan inokulum yang optimal pada pencernaan fraksi serat ransum komplit berbasis pelepah daun kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 3 x 3 dengan 3 ulangan. Faktor A: level RG yaitu A₁ (level RG 0%), A₂ (level RG 12,5%), A₃ (level RG 25%) kemudian faktor B : jenis inokulum yaitu B₁ (tanpa inokulum), B₂ (EM-4), B₃ (Starbio). Peubah yang diamati yaitu pencernaan NDF, pencernaan ADF, pencernaan Selulosa dan Hemiselulosa. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa level RG memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pencernaan NDF, ADF, Selulosa, dan berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan Hemiselulosa. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penambahan rumput gajah 25% dapat memberikan hasil terbaik terhadap pencernaan NDF, ADF, Selulosa, Hemiselulosa secara *In-vitro*.

Kata kunci : *EM-4, Fraksi Serat, PDKS, Silase Ransum Komplit, Starbio*

